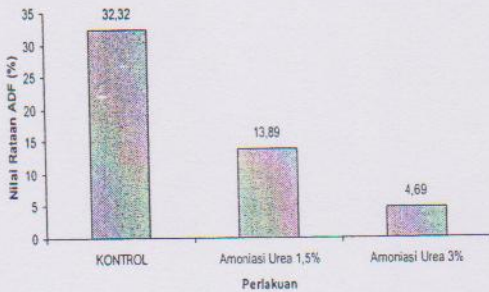


Acid Detergent Fiber (ADF)

Acid Detergent Fiber (ADF) adalah dinding sel terutama tersusun dari dua jenis sarat yaitu yang larut dalam detergent asam yaitu hemiselulosa dengan sedikit protein dinding sel, dan yang tidak larut dalam detergent asam yakni lignoselulosa.

Hasil analisa keragaman menunjukkan bahwa perlakuan dosis urea memberikan pengaruh nyata ($P < 0.05$) terhadap kandungan ADF ampas teh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kandungan ADF terendah terdapat pada perlakuan amoniasi dengan konsentrasi 3% (K2) yaitu sebesar 4,69%, sedangkan nilai tertinggi terdapat pada kontrol (K0) yaitu sebesar 32,32%.

Rataan ADF pada masing-masing perlakuan dapat dilihat pada gambar 2 dibawah ini :



Gambar 2. Nilai Rataan Kandungan ADF Ampas Teh

Hal ini menunjukkan bahwa nilai ADF yang rendah terjadi pada proses amoniasi dengan konsentrasi 3% sekaligus menyatakan bahwa perlakuan amoniasi berjalan sesuai yang diinginkan. Nurcahyani *et al* (2006), melaporkan nilai ADF ampas teh yang difermentasi dengan *aspergillus niger* memiliki nilai 43,56%. Ini berarti proses amoniasi pada penelitian ini lebih baik karena memiliki nilai ADF yang lebih kecil (4,69%). Nilai ADF berkaitan dengan kandungan energi, dimana semakin tinggi nilai ADF maka semakin rendah kandungan energi tercernanya. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai ADF adalah selulosa dan lignin. Proses amoniasi di harapkan dapat merenggangkan ikatan antara lignin dengan selulosa ternyata tidak berjalan optimal ketika ampas teh diamoniasi dengan penambahan urea 1,5% sehingga hanya sedikit selulosa yang terlarut, sedangkan penggunaan dosis urea 3% dalam mengamoniasi ampas teh dapat menurunkan kandungan ADF.